

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kini telah hidup di era revolusi industri 4.0 dengan adanya perkembangan teknologi digital atau dapat disebut digitalisasi yang sangat luar biasa. Bahkan seharusnya terjadi proses perubahan era yaitu *Digital Society 5.0*. Dampak digitalisasi yaitu mendapatkan informasi secara mudah, kecepatan layanan, dan efektivitas yang akan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari terutama aktivitas dibidang bisnis.

Di dalam bidang bisnis dengan memanfaatkan digitalisasi secara maksimal akan menunjang kemajuan bisnis untuk mendapatkan profit yang lebih besar. Disisi lain, pada dunia bisnis terutama bidang konveksi baju masih belum secara merata diterapkannya digitalisasi sesuai perkembangan saat ini. Sementara itu bisnis konveksi baju salah satu yang banyak diminati sebab produk yang dihasilkan bisnis ini diproduksi secara massal.

Sementara itu, untuk mendorong digitalisasi bisnis khususnya pada konveksi baju agar terciptanya proses bisnis yang optimal yaitu dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah perkembangan di bidang informasi dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti mendapatkan informasi serta penyebaran informasi [2]. Maka dari itu sistem informasi dibutuhkan dalam proses yang terjadi pada bisnis konveksi baju seperti proses pemesanan, produksi, pembayaran dan proses pembelian bahan baku.

Tcloth Bandung merupakan salah satu dari sebuah usaha yang dijalankan dibidang bisnis konveksi di daerah Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pada saat ini, dalam proses pemesanan yang dilakukan masih dengan menggunakan buku. Padahal buku sering terjadinya kerusakan atau hilang sehingga pemesanan harus melakukan pencatatan ulang atau pemesanan dapat dibatalkan. Maka dari itu, akibatnya dengan proses pemesanan yang tidak optimal dapat mengurangi daya tarik pelanggan untuk melakukan pemesanan kembali.

Sedangkan, proses produksi yang sedang terjadi di Tcloth Bandung hanya melakukan sesuai dengan *by order* dari pelanggan dengan dua kondisi yaitu pelanggan hanya membayar jasa konveksi atau pelanggan membayar jasa beserta bahan baku. Proses produksi memiliki beberapa tahap seperti pemilihan kain, pemotongan kain, tahap sablon, tahap menjahit dan tahap terakhir pada produksi ialah *Finishing (Quality Control dan Packing)*. Tahap *Finishing* akan dilakukan jika pelanggan telah melunasi pembayaran dan pelanggan dapat mengambil produk keesokan harinya setelah tahap *Finishing* selesai. Walaupun demikian, tahap *Finishing* sering terjadinya keterlambatan dikarenakan tidak adanya pemberitahuan kepada pelanggan mengenai batas waktu pembayaran sehingga tahap *Finishing* tidak dapat dilakukan.

Di samping itu dalam melakukan transaksi pemesanan, masih dengan menggunakan buku nota. Dengan demikian proses-proses yang terjadi masih dilakukan dengan pencatatan data pada buku. Akibatnya, terjadi kesulitan dalam mencari data mengenai nota pemesanan pada saat pelanggan mengambil barang serta kesulitan dalam rekapitulasi pada proses pembayaran.

Proses terakhir yang terdapat pada Tcloth Bandung yaitu proses pembelian bahan baku. Pada proses pembelian bahan baku memuat ketika adanya pemesanan maka koordinator bahan baku akan mengajukan pembelian bahan baku sesuai dengan yang dibutuhkan kepada *owner*. Jika *owner* menyetujui maka koordinator bahan baku akan langsung melakukan pembelian bahan baku. Dalam pembelian bahan baku masih menggunakan kertas serta pencatatan data stock bahan baku seperti benang, cat sablon atau kancing, masih menggunakan buku yang mengakibatkan kesulitan pada saat rekapitulasi pada pembelian bahan baku.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Tcloth Bandung membutuhkan sebuah sistem informasi sebagai penunjang kinerja terutama pada bagian pemesanan, produksi, pembelian bahan baku dan pembayaran agar terciptanya proses pengolahan data yang maksimal dan meningkatkan daya jual yang tinggi. Maka dari itu penulis membuat suatu usulan yaitu dengan berjudul “**Sistem Informasi Pemesanan dan Produksi berbasis Website di Konveksi Tcloth Bandung**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Proses awal pemecahan masalah, yang menentukan isi yang harus diidentifikasi dan dirumuskan merupakan bentuk dari identifikasi dan rumusan masalah.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok bahasan dilaporan ini diantaranya:

1. Pada proses pencatatan data pemesanan masih dilakukan dengan ditulis ke dalam buku pemesanan akibatnya buku rentan terjadinya rusak atau hilang

sehingga harus terjadinya pencatatan ulang atau pemesanan dapat dibatalkan.

2. Pada proses produksi khususnya tahap *Finishing* sering terjadinya keterlambatan yang diakibatkan karena pelanggan tidak adanya pemberitahuan mengenai batas waktu pembayaran.
3. Proses pembayaran masih menggunakan buku nota yang akan mengakibatkan rentan kehilangan atas nota tersebut. Sedangkan nota ialah sebuah dokumen penting dalam kegiatan terlaksananya transaksi serta akan kesulitan dalam pembuatan laporan.
4. Pada proses pembelian bahan baku masih menggunakan kertas serta pencatatan stock bahan baku masih menggunakan buku yang akan mengakibatkan rentan kehilangan dan kesulitan dalam rekapitulasi.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemesanan di Konveksi Tcloth Bandung.
2. Bagaimana proses produksi yang dilakukan di Tcloth Bandung.
3. Bagaimana proses pembayaran di Tcloth Bandung.
4. Bagaimana proses pembelian bahan baku di Tcloth Bandung.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Dalam sub bab ini akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini dimaksudkan untuk mengatasi berbagai masalah sesuai dengan rumusan masalah dan mendapatkan serta menganalisis sistem yang sedang berjalan untuk bahan membuat analisis dan merancang sistem sehingga dapat membantu dalam aktivitas seluruh proses yang terjadi di konveksi yang terintegrasi dan proses yang terkomputerisasi.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menyimpan data proses pemesanan di Konveksi Tcloth Bandung.
2. Merancang dan membangun sistem informasi yang dapat menyimpan dan mengolah data-data proses produksi yang sedang terjadi di Konveksi Tcloth Bandung.
3. Untuk merancang dan mengoptimalkan sistem informasi yang dapat menyimpan dan memproses data transaksi atau pembayaran di Konveksi Tcloth Bandung.
4. Untuk merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menyimpan data proses pembelian bahan baku di Konveksi Tcloth Bandung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan penulis terbagi menjadi dua dan diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan dan masukan ataupun solusi bagi pemilik usaha-usaha khususnya di bidang industri konveksi yang menjalankan aktivitas bisnis berupa jasa seperti pemesanan pakaian dengan jumlah yang banyak dari pelanggan, pengecekan proses produksi pakaian, pencatatan proses pembelian bahan baku serta proses pembayaran atau transaksi yang saling terintegrasi.

#### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang mengembangkan kembali sistem ini.

##### **1. Bagi Pengembangan Ilmu**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini berguna bagi bidang keilmuan yang mengembangkan sistem ini khususnya bidang informatika tentang aktivitas kehidupan sehari-hari khususnya kegiatan menjahit dan dapat menjadi bahan kajian serta dikembangkan kembali oleh mahasiswa Universitas Komputer Indonesia terkhusus bidang studi terkait.

##### **2. Bagi Peneliti**

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai pengukur kemampuan, menambah dan memperkaya pengetahuan baik teori maupun praktek, serta sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan penulis dalam melakukan penelitian.

### 1.5 Batasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu diberikan suatu batasan masalah yang bertujuan untuk mengarahkan lebih jelas pada masalah utama yang akan ditangani. Adapun batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Rancang bangun sistem informasi ini hanya membahas tentang proses pemesanan dari *customer*, proses produksi yang sedang terjadi, proses pembayaran, serta proses pembelian bahan baku.
2. Proses produksi hanya memuat proses pencatatan *Update* pengerjaan produksi seperti pemotongan kain hingga tahap *Finishing (Quality Control dan Packaging)*.
3. Batas minimal pemesanan produk 1 lusin.
4. Pada proses pembayaran hanya terdapat 2 kali pembayaran yaitu *Down Payment* atau pembayaran uang muka sebesar 70% yang harus dibayar pada saat awal pemesanan dan melunasi sisa pembayaran yang harus dibayar setelah proses produksi memasuki tahap *Finishing (Quality Control dan Packing)*.
5. Dalam pembayaran hanya memuat mengenai biaya jasa konveksi saja atau jasa beserta bahan baku.
6. Penentuan harga produksi berdasarkan bahan baku, jasa konveksi dan biaya operasional seperti biaya listrik dan lain-lain.
7. Batas pembayaran pelunasan untuk pelanggan yaitu selama 1 minggu.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh adanya lokasi penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut:





### **BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan berbagai hal, termasuk objek penelitian yang mencakup sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian tugas, dan mengkaji metode penelitian seperti pendekatan dan pengembangan sistem, dan pengujian perangkat lunak. Terakhir adalah Analisis Sistem yang Berjalan, yang meliputi Analisis Dokumen, Analisis Proses yang Berjalan dan Evaluasi Sistem yang Berjalan.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas usulan mengenai perancangan sistem, perancangan antarmuka, perancangan konstruksi jaringan, pengujian rancangan sistem dan implementasi.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari penjabaran proses perancangan sistem informasi serta saran yang hendak diperhatikan untuk menunjang perkembangan yang akan datang.